

PENGEMBANGAN MEDIA BUDISI (BUKU AUDIO PUISI) PADA MATERI PUISI KELAS IV UPT SDN 137 GRESIK

Sahid Risky Setiawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

sahrisetyawan12@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media BUDISI pada materi puisi kelas IV Sekolah Dasar UPT SDN 137 Gresik dan mengetahui kevalidan media BUDISI serta mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik setelah menggunakan media BUDISI pada pembelajaran. penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 137 Gresik dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Robert M. Branch yakni model ADDIE: *Analysys* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini menggunakan analisis kevalidan data, analisis respon peserta didik, dan analisis kemampuan menulis puisi peserta didik. Pada kevalidan data aspek yang dinilai adalah aspek Kegrafikaan, aspek Kebahasaan, Aspek Materi dan Aspek Penyajian. Hasil penilaian yang diberikan validator terhadap media BUDISI memperoleh rata-rata persentase 92,16% dan termasuk dalam kriteria “sangat valid”. Hasil uji coba untuk respon peserta didik dan kemampuan menulis puisi masing-masing memperoleh persentase 91,3% dan 83,3% termasuk dalam kriteria “sangat baik” sehingga media BUDISI layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Puisi.

Kata Kunci : *Buku Audio; Puisi; model ADDIE*

Abstract : This study aims to develop BUDISI media on poetry material for grade IV Elementary School UPT SDN 137 Gresik and determine the validity of BUDISI media and determine students' writing skills after using BUDISI media in learning. This research was conducted at UPT SDN 137 Gresik using a research model developed by Robert M. Branch, namely the ADDIE model: Analysis (analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), and Evaluation (Evaluasi). This study uses data validity analysis, student response analysis, and student writing ability analysis. On the validity of the data, the aspects assessed are the Graphical aspect, the Linguistic aspect, the Material Aspect and the Presentation Aspect. The results given by the validator to the BUDISI media obtained an average proportion of 92.16% and included in the "very valid" criteria. The test results for student responses and the ability to write poetry respectively obtained a percentage of 91.3% and 83.3% included in the "very good" criteria so that the BUDISI media was suitable for use in the Indonesian language learning process in poetry material.

Keywords: *Audiobooks; Poetry; ADDIE models*

PENDAHULUAN

Salah satu ujung tombak dalam membangun peradaban bangsa adalah Pendidikan. Sebagaimana seperti pengertian pendidikan yang terdapat dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Depdiknas, 2003). Tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan, potensi dan kualitas seseorang sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan proses pembelajaran

Pembelajaran di Indonesia terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat melatih aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia melatih peserta didik dalam keterampilan berbahasa atau literasi; keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia diajarkan sejak jenjang dasar atau bahkan sebelumnya guna melatih peserta didik untuk bisa memperelajari keterampilan dasar dalam proses pembelajaran. Salah satu materi dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajarkan keterampilan berbahasa adalah puisi.

Puisi adalah materi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Puisi diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Dalam jenjang sekolah dasar pun materi puisi diajarkan disetiap kelas. Salah satunya di kelas 4. Puisi adalah karya sastra paling tua, puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dalam bentuk bahasa (Waluyo, 1987). dalam jenjang sekolah dasar pembelajaran sastra puisi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, memahami dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dalam keterampilan berbahasa (Susanti, 2015).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN 137 Gresik dan observasi sebelum dilakukan penelitian yaitu pada tanggal 20 dan 21 Desember 2021, peneliti mendapatkan informasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam kelas IV, bahwa peserta didik masih kurang terampil dalam kemampuan literasi Bahasa Indonesia. Dari 15 peserta didik terhitung hanya 40% atau 6 peserta didik saja yang mampu menulis kemudian membacakan kembali materi yang sudah dipelajari. Peneliti juga menemukan permasalahan pada saat pembelajaran, bahwa peserta didik cenderung mendengarkan penjelasan guru saja dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah. Terlebih bahan ajar yang digunakan bersumber pada buku guru dan siswa saja, sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif karena kurang adanya rangsangan motivasi belajar pada saat pembelajaran dan berakibat pada kurang pahamnya peserta didik akan materi yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan kemampuan berbahasa kurang begitu terlatih. Padahal pada saat guru menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar, peserta didik memiliki motivasi belajar yang lebih. Peserta didik menjadi lebih aktif dengan adanya media pada saat pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Arsyad (2012) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, keinginan, minat baru, dan rangsangan belajar,

serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Guru juga menjelaskan bahwa ketersediaan bahan ajar seperti media pembelajaran yang masih kurang menyulitkan guru untuk bisa memberikan pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Terlebih dalam materi puisi peserta didik sangat membutuhkan rangsangan untuk bisa mengembangkan kreativitasnya. Proses kreatif dalam menulis puisi memberikan hasil yang positif bagi para peserta didik. Dengan menulis puisi, peserta didik dilatih untuk mengembangkan daya ijaminatifnya yang dihasilkan dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dilihat bahwa pada zaman sekarang ini dibutuhkan sekali inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional membuat peserta didik kurang dalam motivasi belajar. Inovasi yang berupa penggunaan metode ataupun media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam materi puisi di SD Peserta didik membutuhkan rangsangan dan motivasi belajar untuk bisa memahami isi materi puisi hingga menciptakan sebuah karya puisi. Sebab, belajar puisi juga bisa memberikan latihan kepada peserta didik untuk bisa mengolah dan menyampaikan pikirannya dengan sebuah karya.

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi, Peneliti ingin mengembangkan media yang bisa dijadikan oleh guru sebagai alat dalam proses penyampaian materi pembelajaran Puisi. Media yang bisa dibaca sekaligus didengarkan, yang dapat membuat peserta didik mudah dalam memahami dan mengasah keterampilannya pada saat mempelajari puisi. Oleh karena itu, media yang dikembangkan peneliti adalah Media BUDISI (Buku Audio Puisi) Pada Materi Puisi Kelas 4 UPT SDN 137 Gresik". Buku Audio Puisi (BUDISI) adalah sebuah media yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan harapan bisa menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada penjelasan sebelumnya. Buku Audio Puisi (BUDISI) ini adalah Buku materi dengan dilengkapi rekaman suara yang berisi materi puisi dan contoh-contoh puisi. Media buku audio puisi adalah media buku yang bisa dibaca sekaligus didengarkan yang diharapkan dapat memberikan motivasi belajar yang lebih, sehingga peserta didik dapat dengan mudah dalam memahami materi puisi dan mengasah keterampilan literasi.

METODE

Penelitian merupakan penelitian pengembangan yang berarti mengembangkan produk, melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi atau menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model penelitian Branch yaitu ADDIE, yang terdiri dari tahap Analisis (*Analysys*), Perancangan (*Design*), Pengembangan

(*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) (Branch, 2009). Tahapan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysys*)

Tahap analisis adalah tahapan awal dalam model pengembangan ini. tahap analisis terdiri dari: a) analisis kinerja (*performance analysis*), b) Analisis Kebutuhan Peserta didik, c) Analisis karakteristik peserta didik, d) Analisis Materi, dan e) Merumuskan tujuan.

2. Tahap perancangan (*Design*)

Tahapan Perancangan adalah tahap lanjutan memulai merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti. Tahapan ini terdiri dari: a) perancangan desain awal, b) Menentukan KI, KD dan Indikator, dan c) membuat strategi pengujian.

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran untuk divalidasi dan direvisi sehingga menghasilkan media yang valid dan layak untuk digunakan. Tahapan ini meliputi a) membuat media/produk, b) Validasi media, dan c) revisi media

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah tahapan implementasi atau ujicoba media yang sudah validasi dan revisi terhadap peserta didik dalam tahapan ini meliputi: a) Mempersiapkan guru, b) mempersiapkan peserta didik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam model pengembangan ADDIE, tahap evaluasi ini untuk menilai kualitas media berdasarkan dari hasil validasi dan ujicoba media terhadap peserta didik.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 137 Gresik, Dsn. Sekarputih, Ds. Sekarputih Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik. Penelitian ini dilaksanakan di semester II tahun ajaran 2021-2022. Subjek penelitian ini adalah 15 peserta didik . Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validasi media, angket respon peserta didik, dan kemampuan menulis puisi. Dengan demikian instrument yang digunakan adalah lembar validasi media ,yaitu 1) ahli kegrafikaan, 2) ahli kebahasaan, 3) Ahli Materi, dan 4) ahli Penyajian, lembar angket respon peserta didik, serta tes kemampuan menulis puisi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kevalidan media, angket respon peserta didik, dan kemampuan menulis puisi.

Hasil validasi media yang diperoleh diukur dengan standar yang telah ditentukan oleh peneliti yang mengacu pada Akbar(2015):

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil validasi tersebut dapat diketahui dengan presentase yang dicocokkan dengan kriteria validasi pada tabel berikut:

Table 3.1 Persentase hasil validasi

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85,01% – 100,%	Sangat Valid
2	70,01% – 85%	Cukup Valid
3	50,01% – 70%	Kurang Valid
4	1,% – 50%	Tidak Valid

Sumber: Akbar (2015)

Pada penilaian respon peserta didik peneliti mengukur menggunakan standar dari pendapat Arikunto (2007) sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{(5xSS) + (4xS) + (3xKS) + (2xTS) + (xSTS)}{(5x \Sigma)} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

Σ = Jumlah Peserta didik

Table 3.2 Pedoman penilaian respon peserta didik

Kriteria	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Arikunto (2007)

Respon peserta didik yang telah menjawab ditentukan dengan presentase pada tabel berikut:

Table 3.3 Pedoman penilaian respon peserta didik

Presentase	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik

41% – 60%	Cukup Baik
21% – 40%	Kurang Baik
0% – 20%	Sangat Kurang Baik

Sumber: Arikunto (2007)

Respon peserta didik terhadap media pembelajaran dikatakan positif jika rata-rata presentase respon peserta didik mendapatkan hasil $\geq 61\%$. Dan mendapatkan kriteria baik-sangat baik.

Pada kemampuan menulis puisi akan dinilai berdasarkan lembar instrument yang sudah dibuat oleh peneliti. kemudian peneliti menyimpulkan dengan hasil persentase :

1. Mengukur peserta didik dalam menulis puisi

$$Persentase = \frac{Total\ Skor}{Total\ Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

2. Mengukur ketuntasan kelas

$$Persentase = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa} \times 100\%$$

Peserta didik dianggap mampu dalam menulis puisi bila hasil belajar menulis puisi mencapai $\geq 75\%$ dan dalam satu dianggap tuntas dalam belajar bila ketuntasan kelas mencapai $\geq 70\%$. (KAIYAN, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis (*Analysys*)

Tahap analisis ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Desember 2021 dengan melakukan wawancara dan observasi ke dalam kelas pada saat pembelajaran. dari hasil tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa UPT SDN 137 Gresik sudah menerapkan Kurikulum 2013, dan dalam pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa dari 15 peserta didik hanya 40% saja yang menenunjukkan dan memiliki keterampilan berbahasa. Diketahui pula metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional atau ceramah dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik kelas IV memiliki karakteristik yang cenderung pasif dan pemalu jika tidak dilibatkan secara aktif dan langsung dalam pembelajaran, sedangkan pada saat proses pembelajaran menggunakan media, peserta didik mempunyai respon yang sangat aktif dalam pembelajaran dan mempunyai motivasi belajar yang lebih. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan inovasi-inovasi pembelajaran, salah satunya adalah dengan penggunaan media pada saat proses pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti merumuskan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran BUDISI (Buku Audio Puisi) media buku yang berbasis audio dan visual yang diharapkan dapat memberikan rangsangan dan motivasi belajar peserta didik serta dapat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Khususnya kemampuan menulis puisi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahapan perancangan merupakan tahap lanjut dari hasil analisis sebelumnya. Tahap pertama adalah perancangan desain awal, desain awal di digunakan sebagai kerangka media BUDISI untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan media. Setelah desain untuk kerangka BUDISI selesai dibuat. Langkah selanjutnya adalah menentukan KI, KD, dan Indikator. Peneliti menentukan KD dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu KD 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, dan 4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Serta indikator 1) Menyebutkan unsur-unsur puisi dan 2) menciptakan puisi karya pribadi dan dapat melisankan dengan tepat.

Tahap selanjutnya adalah membuat strategi penilaian media BUDISI Peneliti membuat dan mempersiapkan strategi penilaian untuk menguji kevalidan dan keefektifan media pembelajaran dengan membuat instrument dan rubrik penilaian kevalidan media, respon peserta didik dan hasil kemampuan menulis puisi peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahapan peneliti mulai mengembangkan media, memvalidasi dan revisi.

a. Membuat media

Desain media BUDISI dicetak ke dalam kertas *Art Paper* 230gsm dengan ukuran A3 yang dibagi menjadi 2 halaman.

Tahap selanjutnya adalah rekaman isi audio dan pembuatan box BUDISI, box BUDISI dibuat dengan menggunakan kertas karton yang diukur sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan yaitu A4. Kemudian kertas isi BUDISI digabungkan dengan box BUDISI menggunakan lem dan siap untuk di jilid menggunakan *hardcover*.

b. Validasi Media

Validasi media dinilai oleh 4 validator dengan 4 aspek, yaitu Ahli Kefrafikaan, Ahli Kebahasaan, Ahli Matero, dan Ahli Penyajian.

Table 4.1 Hasil Validasi Ahli Kefrafikaan

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Ukuran Buku		
1.	Kesesuaian ukuran Bahan ajar dengan standar ISO	4
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar	4
B. Desain Sampul Buku		
3.	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi	4
4.	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik.	4
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4
6.	Huruf yang menarik dan mudah dibaca	
	a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang.	4
	b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang.	4
7.	Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif	4
8.	Ilustrasi Sampul	
	a. Menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	4
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	4
C. Desain Isi Buku		
9.	Tata Letak (lay out)	
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	4
	b. Pemisahan antar paragraf jelas.	4
10.	Unsur tata letak harmonis	
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.	4
	b. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional.	4
	c. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	4
11.	Unsur tata letak lengkap	
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/ folio.	4
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).	3
12.	Tata letak mempercepat halaman	
	a. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman.	4
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar.	4
13.	Tipografi isi bahan ajar sederhana	
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	4
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.	3
	c. Lebar susunan teks normal.	4
	d. Spasi antar baris susunan teks normal.	4
	e. Spasi antar huruf (kerning) normal.	4
14.	Tipografi isi bahan ajar memudahkan pemahaman	
	a. Jenjang/ hierarki judul/ judul jelas, konsisten dan proporsional.	4
	b. Tanda pemotongan kata (hyphenation).	4
15.	Ilustrasi isi	
	a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek.	4
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.	3

	c. Kreatif dan dinamis.	4
16.	Kemungkinan bertahan lama	4
Jumlah Skor		116
Persentase		96,6%

hasil validasi ahli kegrafikaan memperoleh jumlah skor 116, jika dirata-rata mendapatkan nilai 3,8, dan memperoleh persentase di angka 96,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek kegrafikaan termasuk ke dalam kriteria “**sangat valid**”

Table 4.2 Hasil Validasi Ahli Kebahasaan

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Lugas		
1.	Ketepatan struktur kalimat	3
2.	Kefektifan kalimat	4
3.	Kebakuan istilah	4
B. Komunikatif		
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3
5.	Keefektifan penyampaian pesan/ informasi secara visual dan suara	4
C. Dialogis dan Interaktif		
6.	Kemampuan memotivasi peserta didik.	4
7.	Kemampuan mendorong berpikir kritis.	3
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik		
8.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	4
9.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	4
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa		
10.	Ketepatan tata bahasa.	3
11.	Ketepatan ejaan.	3
F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon		
12.	Konsistensi penggunaan istilah.	4
13.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	4
Jumlah Skor		47
Persentase		90,38 %

hasil validasi oleh validator ahli kebahasaan memperoleh jumlah skor 47 dengan angka persentase 90,3 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa aspek kebahasaan media BUDISI termasuk dalam kriteria “**Sangat Valid**”.

Table 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD		
1.	Kelengkapan Materi	4
2.	Keluasan Materi	4
3.	Kedalaman Materi	4
B. Keakuratan Materi		
4.	Keakuratan konsep dan definisi	4
5.	Keakuratan data dan fakta	3
6.	Keakuratan contoh dan kasus.	3
7.	Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	4
8.	Keakuratan istilah	4
9.	Keakuratan acuan pustaka	3
C. Pemutakhiran materi		
10.	Kesesuaian materi dengan perkembangan puisi	4
11.	Gambar, ilustrasi sesuai dengan kehidupan sehari-hari	4
12.	Kemutakhiran pustaka	3
D. Mendorong Keingintahuan		
13.	Mendorong rasa ingin tahu	4
14.	Menciptakan kemampuan bertanya	3
Jumlah Skor		51
Persentase		91,07 %

hasil validasi oleh validator ahli materi memperoleh jumlah skor 51, angka persentase 90,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek Materi media BUDISI termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”

Table 4.4 Hasil validasi Ahli Penyajian

No	Aspek Penilaian	Skor
A. Teknik Penyajian		
1.	Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar.	4
2.	Keruntutan konsep.	3
B. Pendukung Penyajian		
3.	Pengantar	4
4.	Petunjuk Penggunaan	3
5.	Daftar Pustaka	4
C. Penyajian Pembelajaran		
6.	Keterlibatan Peserta Didik	4
D. Koherensi dan keruntutan alur pikir		
7.	Ketertautan antar kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alenia.	4
8.	Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.	3
Jumlah Skor		29
Persentase		90,6 %

hasil validasi oleh validator ahli kebahasaan memperoleh jumlah skor 29, angka persentase 90,6 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa aspek Penyajian media BUDISI termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”.

c. Revisi Media

1) Ahli kegrafikaan

berdasarkan hasil validasi oleh ahli kegrafikan ditemukan sedikit kekurangan pada tombol “ON” dan “OFF” yang masih belum terdapat dalam media BUDISI, sehingga perlu diperbaiki dan ditambahkan, lebih memperjelas pada saat hendak mengoperasikan media.

2) Ahli Kebahasaan

Berdasarkan hasil validasi Ahlid kegrafikan ditemukan sedikit kekurangan pada volume suara yang tiba-tiba mengecil di akhir pembahasan, tetapi masih bisa didengar dengan jelas. Sehingga hal tersebut tidak perlu membutuhkan revisi.

3) Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi ditemukan kesalahan dalam penulisan unsur puisi pada kata “amanat” sehingga menyebabkan kebingungan. Oleh karena itu dibutuhkan perbaikan pada penulisan untuk memudahkan dalam memahami materi dalam media BUDISI.

4. Tahap Implementasi

Tahap Implementasi adalah tahap ujicoba media BUDISI pada peserta didik. Dari hasil uji coba tersebut di peroleh skor sebagai berikut:

Table 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji coba Media

NO	Penilaian	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Respon Peserta Didik	91,3%	Sangat Baik
2	Kemampuan Menulis Puisi	83,3%	Tuntas
3.	Ketuntasan kelas	80%	Tuntas

Berdasarkan hasil respon dan kemampuan menulis puisi peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media BUDISI (Buku Audio Puisi) dapat digunakan dan dipahami oleh peserta didik dengan baik. hasil respon yang diberikan oleh peserta didik dan hasil tes kemampuan menulis puisi peserta didik yang menunjukkan angka 91,3% dan 83,3%. ,menunjukkan bahwa media tersebut memberikan pengaruh pada peserta didik dalam proses pembelajaran materi puisi.

5. Tahap Evaluasi

Berdasarkan dari hasil validasi dan implementasi media pembelajaran BUDISI (Buku Audio Puisi) diperoleh angka yang cukup baik, berikut adalah rekapitulasi hasil penilaian validasi dan uji coba media pembelajaran:

Table 4.6 Hasil rekapitulasi Validasi media

NO	Aspek	Rata-rata Persentase	Kriteria
1	Ahli Kegrafikan	96,6%	Sangat Valid
2	Ahli Kebahasaan	90,38%	Sangat Valid
3	Ahli Materi	91,07%	Sangat Valid
4	Ahli Penyajian	90,6%	Sangat Valid
Rata-Rata		92,16%	Sangat Valid

Table 4.7 Rekapitulasi hasil uji coba media

NO	Penilaian	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Respon Peserta Didik	91,3%	Sangat Baik
2	Kemampuan Menulis Puisi	83,3%	Tuntas
3.	Ketuntasan kelas	80%	Tuntas

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi, respon dan kemampuan menulis puisi peserta didik, menunjukkan bahwa media BUDISI dikatakan “sangat valid” dengan rata-rata persentase yang diperoleh dari hasil validasi yaitu 92,16%. Hasil respon menunjukkan rata-rata persentase 91,3% dan termasuk dalam kriteria “sangat baik” dan hasil kemampuan menulis puisi peserta didik mendapatkan persentase angka 83,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa media BUDISI (Buku Audio Puisi) valid dan dapat digunakan serta dipahami oleh peserta didik dengan baik, dengan beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh Validator dan hasil respon yang diberikan oleh peserta didik, serta hasil kemampuan menulis puisi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran BUDISI (Buku Audio Puisi) Valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi/pesan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. media pembelajaran digunakan agar dapat mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai. media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program dari proses pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Musfiqon, 2015).

Proses pengembangan Media BUDISI (Buku Audio Puisi) dilakukan secara bertahap sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *Analysis* (Analisis), yang meliputi analisis kinerja, analisis karakteristik, analisis kebutuhan, analisis materi, dan merumuskan tujuan. *Design* (Perancangan), meliputi perancangan desain awal, menentukan KI, KD, dan Indikator dan membuat strategi penilaian. *Development* (Pengembangan), meliputi Membuat produk, validasi media, dan Revisi Media. *Implementation* (Implementasi), meliputi uji coba pada peserta didik. dan *Evaluation* (Evaluasi).

Setelah media BUDISI dikembangkan, selanjutnya peneliti melakukan validasi media kepada 4 Validator sesuai dengan pedoman BSNP (BSNP, 2017). Ahli Kagrafikaan, Ahli Kebahasaan, Ahli Materi, dan Ahli Penyajian. dari ke empat validator tersebut hasil akhir diperoleh persentase 92,16% termasuk dalam kriteri “sangat Valid”. hasil uji coba media pada peserta didik, angket respon peserta didik memperoleh persentase 91,3% dan kemampuan menulis puisi memperoleh 83,3% dengan ketuntasan kelas 80%. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media mendapatkan respon yang sangat baik dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik.

Namun, dalam pelaksanaan dan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan dari peneliti dalam melaksanakan penelitian pengembangan. Diantaranya adalah media BUDISI masih perlu untuk disempurnakan lagi, Hal-hal yang perlu disempurnakan antara lain adalah desain ilustrasi dalam isi media yang masih belum semuanya menggambarkan isi materi, kualitas audio yang harus ditingkatkan, serta sarana pendukung yang bisa memudahkan peserta didik dalam menogoperasikan media BUDISI.

Selain itu, pengembangan media BUDISI masih sebatas Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Sehingga hanyabisa digunakan pada kelas IV Sekolah Dasar saja. Keterbatasan-keterbatasan itulah yang masih membutuhkan pengembangan agar media-media yang dikembangkan berikutnya dapat dijalankan untuk seluruh peserta didik dan mencakup banyak mata pelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 137 Gresik, diperoleh hasil akhir dengan persentase **92,16%** termasuk dalam kriteri “sangat Valid”. Hasil uji coba media BUDISI terhadap Peserta didik memperoleh hasil tes kemampuan menulis puisi tersebut memperoleh angka **83,3 %**, dengan ketuntasan belajar di angka **80%**. Dan diperoleh angka persentase **91,3 %** pada respon peserta didik. Hasil tes kemampuan puisi termasuk dalam kategori tuntas, karena dari hasil tersebut terdapat 80% peserta didik yang mampu menciptakan karya puisi beserta dengan menyebutkan unsurnya. Dan untuk angket respon peserta didik memperoleh

hasil 91,3% termasuk dalam kriteria “**sangat baik**” hal ditunjukkan dengan antusiasnya peserta didik terhadap media BUDISI dan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggembirakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53). New York: Springer.
- BSNP. (2017). Standar Buku Ajar dan Modul Ajar. *Ristekdikti*, 3–8.
- Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , (2003).
- KAIYAN. (2021). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI KARTU KATA (KAKA) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Musfiqon, H. (2015). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. dwi. (2015). Pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar. *Jurnal Elementary*, 3(1), 136–155.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.